

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Perkembangan Rasio Konsentrasi, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* .

Penelitian ini meneliti, bagaimana perkembangan Rasio Konsentrasi, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* mampu mempengaruhi *Return On Asset (ROA)* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2014. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis transformasi regresi berganda dengan tiga variabel independen (*Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*) dan satu variabel dependen *Return On Asset (ROA)* menunjukkan bahwa :

1. Dapat dijelaskan bahwa Rasio Konsentrasi perusahaan perbankan tahun 2010-2014 terbesar adalah PT. Bank Mandiri Tbk sebesar 0.352 dan Rasio Konsentrasi perusahaan perbankan terendah adalah PT. Bank Tabungan Negara Tbk sebesar 0.056.
2. Dapat dijelaskan bahwa CAR perusahaan perbankan tahun 2010-2014 terbesar adalah PT. Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar 17.660 dan CAR perusahaan perbankan terendah adalah PT. Bank Mandiri Tbk sebesar 15.142.

3. Dapat dijelaskan bahwa LDR perusahaan perbankan tahun 2010-2014 terbesar adalah PT. Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar 127.674 dan LDR perbankan terendah adalah PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk sebesar 80.740.
4. Dapat dijelaskan bahwa ROA perusahaan perbankan tahun 2010-2014 terbesar adalah PT. PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk sebesar 4.844 dan ROA perbankan terendah adalah PT. Bank Tabungan Negara sebesar 1.8160.

5.2 Perkembangan ROA

Return on Asset (ROA) membuktikan bahwa peran kecukupan modal bank dalam menjalankan usaha pokoknya, adalah hal yang mutlak harus dipenuhi. Dengan terpenuhinya CAR oleh bank maka bank tersebut dapat menyerap kerugian-kerugian yang dialami, sehingga kegiatan yang dilakukan akan berjalan secara efisien, dan pada akhirnya laba yang diperoleh bank tersebut semakin meningkat. Dengan meningkatnya laba, maka akan berdampak juga pada meningkatnya kinerja keuangan bank tersebut.

- **Variabel rasio konsentrasi terhadap ROA = $-0.98 \times 0.07 \times 100\% = -6.86\%$** , diketahui nilai koefisien determinasi rasio konsentrasi terhadap ROA sebesar -6.86%. artinya variabel rasio konsentrasi secara parsial mempunyai pengaruh terhadap ROA sebesar -6.86%.
- **Variabel LDR terhadap ROA = $-0.06 \times -0.166 \times 100\% = 0.996\%$** , diketahui nilai koefisien determinasi LDR terhadap ROA sebesar 0.996%.

artinya variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh terhadap ROA sebesar 0.996%.

- **Variabel CAR terhadap ROA = $-0.257 \times -0.356 \times 100\% = 9.142\%$,** diketahui nilai koefisien determinasi CAR terhadap ROA sebesar 9.142%. artinya variabel CAR secara parsial mempunyai pengaruh terhadap ROA sebesar 9.142%.

5.3 Pengaruh Parsial dan Simultan

Parsial

- Untuk uji hipotesis pengaruh antara rasio konsentrasi terhadap ROA diperoleh $t_{hitung} = -1.093 > t_{tabel} = -2.07$, maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh antara rasio konsentrasi dengan ROA.
- Untuk uji hipotesis pengaruh antara LDR terhadap ROA diperoleh $t_{hitung} = -0.235 > t_{tabel} = -2.07$, maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh antara LDR dengan ROA.
- Untuk uji hipotesis pengaruh antara CAR terhadap ROA diperoleh $t_{hitung} = -1.169 > t_{tabel} = -2.04$, maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh antara LDR dengan ROA.

Simultan

Hasil perhitungan pada tabel Anova, menunjukkan nilai F_{hitung} dengan $df_1 = 4$ dan $df_2 = 20$ adalah $= 2.87$ dengan $sig = 0.342$. Pengujian dengan membandingkan $sig = 0,342$ dengan $\alpha = 5\%$ (0,05) maka H_0 diterimakan. Apabila pengujian dengan

membandingkan $F_{hitung} = 2.87 > F_{tabel} = 2.87$ dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 20$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan dari uji ini bahwa secara bersama-sama (simultan) rasio konsentrasi, LDR, dan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA.

